

LAPORAN PENELITIAN
GEJOG, KESENIAN MASYARAKAT PEDESAAN
DI KABUPATEN BANTUL



AKADEMI MUSIK INDONESIA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1984

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	284/483/111/89	
KLAS	EG	
TERIMA	24/8 2009	ITD.

LAPORAN PENELITIAN

GEJOG, Kesenian Masyarakat Pedesaan DI KABUPATEN BANTUL



Oleh

R. Joehanto



DILAKSANAKAN ATAS BIAYA

**PROYEK PENGEMBANGAN ILMU DAN TEKNOLOGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DENGAN SURAT KONTRAK PENELITIAN
NO 171 / PIT / DPPM / 495 / 82 TANGGAL 19 JULI 1982**

**AKADEMI MUSIK INDONESIA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

1984

KATA PENGANTAR

Penelitian yang berjudul "Gejog, Kesenian Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Bantul" ini, bertujuan untuk mencari data dari perkembangan seni Gejog, serta mencoba untuk ikut serta melestarikan kesenian tradisional daerah dan menambah kepustakaan yang telah ada.

Kesenian Gejog di Kabupaten Bantul ini mulai dihidupkan kembali, karena kesenian ini merupakan hiburan yang murah dan hampir setiap keluarga di pedesaan mempunyai alat Lesung, yang dipergunakan sebagai alat permainan Gejog tersebut.

Dalam pengumpulan data, peneliti membagi tiga wilayah sebagai sampel, yaitu wilayah sebelah utara, tengah dan selatan dari Kabupaten Bantul. Penelitian ini dimulai pada bulan Agustus 1982, dan tentu saja hasil penelitian yang berbentuk deskriptif analitis ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak.

Ungkapan rasa terimakasih dengan selesainya penelitian ini dihaturkan kepada yang terhormat :

1. Bapak R.M.A.P. Suhastjarja, M.Mus., Ketua Akademi Musik Indonesia di Yogyakarta, selaku pembimbing dalam penelitian ini.
2. Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang telah memberi ijin untuk penelitian ini.
3. Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul, yang telah memberi ijin dalam pengumpulan data di wilayahnya.
4. Dra. Sukatmi Susantina dan Bapak E. Suharjendro, yang telah membantu dalam pengumpulan data, serta memberikan dorongan dan saran-saran demi lancarnya penelitian ini.
5. Seluruh staf perpustakaan Akademi Musik Indonesia dan Akademi Seni Tari Indonesia di Yogyakarta, yang telah menyediakan fasilitas kepustakaan.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada peneliti, dalam rangka penelitian ini.

Tak lupa rasa terimakasih peneliti haturkan kepada Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang telah bersedia membiayai penelitian ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam memperkaya kebudayaan Nasional kita, serta dapat ikut melestarikan kebudayaan tradisional daerah dalam mendukung konsep Wawasan Nusantara untuk mencapai pembangunan Nasional di bidang sosial dan budaya.



Yogyakarta, Juli 1983.

R. Joehanto.

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : Pendahuluan	1
BAB II : Tinjauan Pustaka	2
BAB III : Tujuan Penelitian	5
BAB IV : Hasil yang diharapkan	6
BAB V : Metodologi	7
BAB VI : Analisa Data	8
A. Cara Penelitian	8
B. Jalannya Penelitian	9
C. Cara Analisa	9
BAB VII : Hasil Penelitian dan Pembahasan	10
A. Hasil Penelitian	10
B. Pembahasan	24
BAB VIII : Kesimpulan dan Saran-saran	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran-Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR LAMPIRAN -- LAMPIRAN

	Hal.
1. Lagu Kobogiro	33
2. Lagu Wayangan	35
3. Lagu Bluluk Tiba	37
4. Lagu Reyogan	39
5. Lagu Pitik Kelek-kelek	42
6. Lagu Tong-Tong Wek	45
7. Lagu Randha Nenun	48
8. Lagu Sekar Nangka	50
9. Lagu Kutut Manggung	54
10. Lagu Gendhuk-Gendhuk	56
11. Lagu Gedhang Selirang	58
12. Lagu Jathilan	61
13. Lagu Glathik Noba	64
14. Lagu Lompong Keli	67
15. Foto-Foto permainan Gejog	70
16. Data Kelompok Kesenian Gejog dari Kecamatan- Kecamatan di seluruh Kabupaten Bantul	71

BAB I PENDAHULUAN

Kesenian adalah salah satu bidang kegiatan yang merupakan perwujudan kebudayaan Nasional, serta kebudayaan-kebudayaan daerah di seluruh Indonesia. Kesenian pada umumnya mengandung falsafah dan ajaran-ajaran mengenai sikap hidup pribadi dan sikap hidup masyarakat yang luhur. Kesenian juga mempunyai arti yang penting bagi pembangunan, karena secara tidak langsung akan memberi warna pada kehidupan masyarakat. Unsur-unsur keindahan, kehalusan, serta keluhuran dari kesenian akan mempengaruhi jalannya pembangunan, bila ditanamkan dengan mendalam dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian perlu adanya pelestarian kesenian tradisional dengan berbagai penelitian kesenian, dan dalam hal ini kesenian Gejog, yang merupakan kesenian masyarakat pedesaan di Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, merupakan salah satu diantara kesenian-kesenian daerah yang ada di Indonesia, perlu diteliti. Hal ini diperkuat dengan adanya kenyataan bahwa data-data yang diperoleh melalui sumber-sumber pustaka mengenai Kesenian Gejog sangat sedikit.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat ikut membantu melestarikan serta menambah kepustakaan yang telah ada mengenai Kesenian Gejog.